



Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA

Dwi Ariani Finda Yuniarti¹⁾, Dwiani Listya Kartika²⁾, Agus Prianggono³⁾

¹⁾Akademi Komunitas Negeri Pacitan, Pacitan, Indonesia
E-mail: finda@aknpacitan.ac.id

²⁾Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Purwokerto, Indonesia
E-mail: dwianikartika@gmail.com

³⁾Akademi Komunitas Negeri Pacitan, Pacitan, Indonesia
E-mail: agus@aknpacitan.ac.id

Abstrak. Minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika yang diberikan untuk mahasiswa program studi Teknik Informatika merupakan aspek pembelajaran yang penting untuk diperhatikan. Pentingnya matematika bagi semua lapisan kehidupan harus ditanam sejak dini, agar mahasiswa mengerti bahwa matematika merupakan pelayan dan juga ratu dari segala ilmu. Sehingga semua lapisan ilmu pengetahuan butuh matematika, tak terkecuali mahasiswa program studi Teknik Informatika. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan minat dan motivasi belajar matematika sehingga dapat menjadi acuan dosen dalam menyampaikan perkuliahan matematika. Metode dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan sampel berasal dari mahasiswa program studi Teknik Informatika. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa mempunyai minat dan motivasi belajar yang tinggi. Minat belajar yang terdiri atas empat (4) indikator, adapun hasilnya adalah lebih dari 52,99% mahasiswa mempunyai ketertarikan dalam pembelajaran, selain itu sebesar 45,28% dan 45,75 menyatakan bahwa konsentrasi dan pengetahuan matematika cukup baik akan tetapi perlu untuk dimaksimalkan sehingga kesadaran belajar yang dialami oleh siswa dapat maksimal tidak seperti saat ini yang hanya sebesar 23,82%. Motivasi belajar pun tidak kalah penting untuk diperhatikan. Berdasarkan kedua unsur yaitu instrinsik yang terbagi atas empat indikator dan unsur ekstrinsik yang terdiri atas satu indikator. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa kelima indikator motivasi belajar cukup baik akan tetapi perlu terus ditingkatkan. Pemahaman langkah dalam setiap proses matematika merupakan hal yang penting, sehingga pemanfaatan teknologi dalam hal ini aplikasi matematika yang berbasis android pun perlu untuk diarahkan penggunaannya sehingga mampu mengaplikasikannya dengan sebaik-baiknya dan penerapannya dalam kegiatan perkuliahan pun dapat secara optimal. Minat dan motivasi belajar yang tinggi dalam suatu pelaksanaan pembelajaran yang optimal pasti akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: minat belajar, motivasi belajar, teknik informatika, matematika

I. PENDAHULUAN

Matematika sebagai suatu kajian ilmu tidak pernah luput dari kehidupan manusia yang kompleks. Pemerintah Indonesia telah menerapkan matematika pada taraf pendidikan formal sebagai salah satu bidang studi yang dipelajari di jenjang sekolah dasar hingga di perguruan tinggi. Namun, pada realitanya matematika merupakan salah satu mata pelajaran maupun mata kuliah yang dihindari dan ditakuti. Baik siswa maupun mahasiswa beranggapan bahwa matematika susah untuk dipahami dan cukup rumit karena memiliki sifat yang abstrak sehingga membutuhkan kemampuan pemahaman yang benar dalam rangka memecahkan masalah yang ada (Dwi

Ariani Finda Yuniarti, 2022). Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat dan motivasi belajar matematika.

Keberhasilan dalam belajar matematika dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Sama seperti halnya pada jenjang sekolah dasar dan menengah, keberhasilan pembelajaran matematika di perguruan tinggi pun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang terdiri atas motivasi, perhatian, minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada dari luar diri mahasiswa yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar matematika sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa penting untuk dilakukan. Ketika mahasiswa kehilangan minat dalam perkuliahannya maka materi perkuliahan tersebut akan mudah untuk dilupakan. Semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa, begitupun sebaliknya (Nurhasanah, 2016). Sehingga apabila minat belajar mahasiswa mengalami penurunan, maka hasil belajar mahasiswa pun akan mengalami penurunan. Di samping itu, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi. Dalam suatu proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting (Sanjaya, 2010).

Motivasi merupakan kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Warti, 2016). Oleh sebab itu, munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan cepat. Seseorang yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi (Sardiman, 2012). Dengan demikian, hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Usaha yang tekun disertai dengan motivasi belajar tinggi akan dapat melahirkan prestasi yang baik bagi mahasiswa yang belajar matematika. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran matematika, khususnya matematika di perguruan tinggi.

Penelitian tentang minat dan motivasi belajar matematika sudah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara spesifik membahas tentang minat dan motivasi belajar matematika mahasiswa sebagai mata kuliah luar prodi masih sangat jarang dilakukan. Padahal, kajian tentang hal tersebut penting dan menarik untuk dibahas karena matematika merupakan mata kuliah dasar yang perlu dikuasai mahasiswa khususnya mahasiswa yang kuliah di prodi yang berkaitan dengan Sains dan Teknologi.

Di perguruan tinggi, matematika adalah salah satu mata kuliah lintas prodi yang wajib diikuti oleh mahasiswa termasuk mahasiswa prodi Teknik Informatika. Namun, fakta menunjukkan bahwa matakuliah matematika pada umumnya kurang disenangi oleh mahasiswa Teknik Informatika, bahkan dianggap menghambat waktu studi atau memperkecil IPK karena dirasakan sulit untuk memahaminya. Hal ini sangat berpengaruh dengan minat dan motivasi mereka untuk belajar matematika. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah dasar yang bukan menjadi mata kuliah inti prodi dalam hal ini adalah prodi Teknik Informatika. Hal ini diharapkan juga dapat membantu dosen matematika agar dapat menempatkan diri mereka dalam memilih metode mengajar yang tepat karena mata kuliah matematika di luar prodi matematika lebih tidak disukai dan diminati serta dianggap lebih sulit. Sehingga hal ini

menimbulkan pertanyaan penyebab anggapan tersebut apakah muncul dari cara dosen mengajar atau dari minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar matematika. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan analisis tentang minat dan motivasi belajar matematika mahasiswa selain prodi matematika dalam hal ini adalah prodi Teknik Informatika agar dapat membantu mereka menemukan metode belajar matematika yang lebih tepat dan membantu keberhasilan mereka dalam belajar matematika.

II. KAJIAN PUSTAKA

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan "*interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content*" (Slameto, 2010). Minat belajar merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar (Fadillah, 2016). Selain itu minat juga dapat dikatakan sebagai apa yang disebutnya sebagai *Subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran (Susanto, 2015). Pendapat lain menyatakan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas (Djamarah, 2011). Minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karna minat mahasiswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan mahasiswa dalam suatu proses perkuliahan yang disampaikan oleh dosen (Sirait, 2016). Beberapa indikator minat belajar mahasiswa antara lain: a) Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran; b) Konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran; c) Pengetahuan yang luas akan matematika; d) Kesadaran yang tinggi untuk belajar matematika.

Terdapat dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi (Hamalik, 2016), yaitu (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang; (2) Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Menurut bahasa kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2016). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Motivasi juga menjadi sistem *reward* yang baik untuk mencapai prestasi belajar (Rosyid dkk, 2019).

Motivasi dapat dikatakan sebagai alat penggerak yang mampu mendorong sesuatu untuk mencapai hasil maksimal, sehingga dalam perkuliahan dapat dikatakan suatu penggerak dari proses perkuliahan menuju hasil akhir yang optimal (MT Agustina, 2020). Motivasi belajar juga tersusun atas dua unsur yaitu: (1) unsur instrinsik dan (2) unsur ekstrinsik (RA Tampubolon, 2021). Pada setiap unsur mengandung beberapa indikator seperti pada table I.

TABEL I
INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

No	Unsur	Indikator
1	Intrinsik	Tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran
		Tingkat ketekunan mengerjakan tugas
		Frekuensi dalam belajar
		Kemandirian dalam mengerjakan tugas
2	Ekstrinsik	dorongan untuk belajar dan berprestasi

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota dalam suatu populasi penelitian digunakan sebagai sampel (RN Friantini, 2019). Sehingga subjek penelitian ini adalah mahasiswa pada program studi Teknik Informatika di Akademi Komunitas Negeri Pacitan yang mengikuti mata kuliah matematika dengan jumlah 31 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner minat dan motivasi belajar mahasiswa. Pada kuesioner minat belajar mahasiswa terdiri atas 15 pernyataan yang mengandung empat (4) indikator minat belajar mahasiswa. Sedangkan kuesioner motivasi belajar mahasiswa tersusun atas lima (5) indikator motivasi belajar yang dijabarkan dalam 25 butir pernyataan.

Analisis data pada penelitian ini menghitung persentase rata-rata jawaban mahasiswa setiap butir pernyataan, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban mahasiswa untuk butir pernyataan ke-i

f_i = frekuensi pilihan jawaban mahasiswa untuk butir pernyataan ke-i

P_i = persentase pilihan jawaban mahasiswa untuk butir pernyataan ke-i

n = banyaknya mahasiswa

Selain itu, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban mahasiswa pada setiap indikator baik minat maupun motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_T = persentase rata-rata jawaban mahasiswa untuk butir pernyataan pada setiap indikator

\bar{P}_i = persentase pilihan jawaban mahasiswa untuk butir pernyataan ke-i
 k = banyaknya butir pernyataan

Hasil perhitungan dari rumus di atas ditetapkan sebagai kriteria dari persentase jawaban kuesioner. Adapun kriterinya ditunjukkan pada Tabel II berikut (RN Friantini, 2019).

TABEL III
KRITERIA PERSENTASE JAWABAN KUESIONER

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tidak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dianalisis seberapa besar minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika.

A. Minat Belajar

Hasil kuesioner minat belajar pada mata kuliah matematika yang dibagikan kepada mahasiswa program studi Teknik Informatika bahwa rata-rata hasil minat belajarnya adalah sebesar 41,96%. Dimana berdasarkan kriteria persentase jawaban kuesioner dapat dinyatakan bahwa hampir sebagian dari jumlah mahasiswa yang ada memiliki minat belajar pada mata kuliah matematika. Pada dasarnya matematika merupakan hal yang penting, terlebih bagi mahasiswa Teknik Informatika yang dituntut untuk dapat berpikir secara logika, sehingga sejalan dengan matematika yang selalu menekankan penikmatnya untuk dapat berpikir secara logis. Dalam penelitian ini, kuesioner minat belajar mahasiswa tersusun atas empat (4) indikator, adapun hasil perhitungan dari setiap indikator tertera pada Tabel III berikut.

TABEL IIIII
KRITERIA PERSENTASE DAN PENAFSIRAN KUESIONER MINAT BELAJAR MAHASISWA

No	Indikator	Kriteria	Penafsiran
1	Ketertarikan akan mengikuti perkuliahan	52,99%	Sebagian besar
2	Konsentrasi yang tinggi terhadap proses perkuliahan	45,28%	Hampir setengahnya
3	Pengetahuan yang luas akan matematika	45,75%	Hampir setengahnya
4	Kesadaran yang tinggi untuk belajar matematika	23,82%	Sebagian kecil

Dari table 3 tersebut terlihat bahwa indikator ketertarikan akan mengikuti perkuliahan memperoleh hasil 52,99% yang artinya dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Teknik Informatika mempunyai

ketertarikan dalam mengikuti perkuliahan matematika. Mahasiswa tertarik mengikuti suatu perkuliahan dapat disebabkan oleh penyampaian materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa menyenangkan dan mudah diterima. Mengingat sebagian besar mahasiswa pada program studi Teknik Informatika berlatar belakang Pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sehingga bukanlah hal yang mengherankan jika mereka tidak suka dengan matematika sebelumnya. Suatu hal yang positif dapat ditunjukkan bahwa dengan penyampaian perkuliahan matematika yang menyenangkan dan tidak menegangkan akan membuat mahasiswa menjadi tertarik dalam mengikuti perkuliahan matematika tersebut.

Selanjutnya sebesar 45,28% dari jumlah mahasiswa menyatakan bahwa mereka mampu memiliki konsentrasi yang tinggi terhadap proses perkuliahan. Hampir setengahnya dari mereka mampu berkonsentrasi tinggi, akan tetapi sebagian besar lainnya tidak mampu untuk berkonsentrasi tinggi. Hal tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa matematika selalu sulit dan akan tetap sulit, ketika mereka mencoba untuk berkonsentrasi penuh tapi materi yang diberikan terlalu sulit maka konsentrasi mereka pun pada akhirnya tidak maksimal, sekalipun dapat berkonsentrasi penuh hanya diawal perkuliahan saja, tidak mampu bertahan hingga akhir perkuliahan. Sehingga menjadi tugas bagi dosen untuk dapat memberikan perkuliahan yang menyenangkan dan diterima oleh seluruh mahasiswanya.

Sebesar 45,75% dari seluruh jumlah mahasiswa teknik informatika menyatakan bahwa mereka mempunyai pengetahuan yang luas akan matematika. akan tetapi Sebagian besar lainnya berarti menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai pengetahuan yang luas tentang matematika. Kondisi tersebut dapat dikarenakan mahasiswa teknik informatika hanya beranggapan matematika sebagai ilmu dasar bukan sebagai mata kuliah inti. Banyak yang beranggapan matematika kurang penting untuk diterapkan dibidang keahlian mereka. Sehingga sebagai dosen perlu menekankan pada mahasiswa betapa pentingnya matematika, karena matematika bukan sekedar mata kuliah dasar akan tetapi matematika mampu seaz0064menumbuhkan kemampuan berpikir logis yang selalu mengandalkan logika, dan merupakan kemampuan berikir yang penting dalam dunia teknik informatika.

Hasil perhitungan indikator keempat adalah 23,82% mahasiswa menyatakan bahwa tingkat kesadaran untuk belajar matematika mereka tinggi, akan tetapi Sebagian besar lainnya menyatakan hal sebaliknya. Sehingga dapat dipastikan bahwa menjadi hal yang sulit bagi mahasiswa untuk belajar matematika secara mandiri.

B. Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini, motivasi belajar yang dianalisa dari mahasiswa program studi Teknik Informatika tersusun berdasarkan dua (2) unsur yaitu instrinsik yang terdiri dari

empat (4) indikator dan unsur ekstrinsik yang terdiri atas satu (1) indikator. Adapun perhitungan hasil setiap indikator motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel IV berikut.

TABEL IVV
KRITERIA PERSENTASE DAN PENAFSIRAN KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

No	Unsur	Indikator	Kriteria	Penafsiran
1	Instrinsik	Tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran	55,61%	Sebagian besar
		Tingkat ketekunan mengerjakan tugas	67,55%	Sebagian besar
		Frekuensi dalam belajar	61,56%	Sebagian besar
		Kemandirian dalam mengerjakan tugas	76,74	Hampir seluruhnya
2	Ekstrinsik	dorongan untuk belajar dan berprestasi	42,58%	Hampir setengahnya

Dari table diperoleh hasil yang dapat dikatakan baik. Dari kelima indikator memperoleh jawaban yang baik. hampir seluruhnya memperoleh kriteria sebagian besar sudah baik. indikator kemandirian dalam mengerjakan tugas memperoleh hasil tertinggi yaitu sebesar 76,74% yang artinya hampir seluruh mahasiswa menyatakan dirinya mandiri dalam mengerjakan tugas. Sedangkan indikator dorongan untuk belajar dan berprestasi mempunyai kriteria hasil yang menyatakan bahwa hampir setengahnya sebesar 42,46% yang artinya sebagian besar mahasiswa yang lain menanggapi negatif terhadap pernyataan pada butir ini dan hal tersebut dapat disebabkan karena sebagian besar mahasiswa tidak mempunyai pengetahuan yang cukup luas dalam belajar matematika. Sehingga dorongan untuk belajar diluar perkuliahan matematika yang dilaksanakan pastilah malas dikerjakan.

Selain itu hasil perhitungan untuk indikator tingkat ketekunan mengerjakan tugas dan tingkat kedisiplinan mengikturi perkuliahan memiliki kriteria hasil perhitungan motivasi belajar yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mempunyai tingkat kedisiplinan dan ketekunan mengerjakan soal atau tugas yang berikan dosen dalam perkuliahannya. Pembiasaan Sekolah Vokasi yang mengutamakan suatu *project* sehingga dimungkinkan mahasiswanya pun menjadi mahasiswa yang aktif, disiplin dan tekun. Sama halnya dengan perolehan persentase kuesioner pernyataan motivasi belajar terkait kedisiplinan dan ketekunan juga dapat dikatakan sebagai modal utama untuk meraih kesuksesan. Sebagian besar mahasiswa dapat dikatakan rajin dalam perkuliahan, sebagian diantara

mereka sudah siap mengikuti perkuliahan sebelum dosen datang ke kelas. Antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terlihat, setiap kali mengerjakan tugas, mahasiswa pun dapat menyelesaikan dan mengumpulkannya tepat waktu, walaupun hal tersebut terbilang belum semuanya mengalami perubahan, terutama perubahan pola pikir. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua mahasiswa mampu memposisikan diri untuk siap secara optimal mendengarkan penjelasan yang disampaikan dosen. Tidak semua mahasiswa juga dapat dikatakan tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan. Ketika dosen melakukan wawancara terhadap mahasiswa, sebagian mereka pun menyatakan bahwa ketika sulit mengerjakan banyak tugas, banyak diantara mereka yang menggunakan aplikasi android untuk menentukan jawabannya, misalnya photomath (AY Avanda, 2020). Selain aplikasi photomath, terdapat pula aplikasi matematika yang lainnya seperti matlab, mathway dan aplikasi berbayar seperti brainly (B Murtiyasa, 2021). Adapula aplikasi symbolab yang diterapkan pada pembelajaran kalkulus dengan menggunakan aplikasi symbolab yang terbukti efektif (Y Anggraini, 2019) sehingga hasil perhitungan terhadap indikator kemandirian dalam mengerjakan tugas pada penelitian ini dapat dimungkinkan bahwa mahasiswa dapat mengerjakannya dengan bantuan-bantuan aplikasi matematika tersebut. Akan tetapi dapat dirasakan bahwa pemanfaat aplikasi-aplikasi tersebut menjadikan mahasiswa kurang maksimal dalam belajar mengasah kemampuan mereka sendiri. Sehingga sesuai dengan perolehan hasil perhitungan pada indikator terakhir yang merupakan bagian dari unsur ekstrinsik yaitu dorongan untuk belajar dan berprestasi kurang, karena mahasiswa kurang mengasah kemampuannya sendiri.

Motivasi belajar yang diperoleh hanya motivasi belajar yang mengutamakan hasil akhir tidak mengutamakan prosesnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa matematika merupakan mata kuliah yang cukup berat dan kurang menyenangkan karena banyak berasal dari masa lalu yang tidak menjadikan matematika sebagai ratu yang harus dipuji akan tetapi menjadi sesuatu yang menakutkan dan tidak untuk ditaklukan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara secara tidak langsung yang dilakukan peneliti sebagai dosen yang langsung memberikan perkuliahan matematika bagi mahasiswa tersebut. Sebenarnya banyak diantara mahasiswa tersebut yang tertarik dan amat sadar pentingnya matematika tersebut. Tidak sedikit pula yang berusaha dengan sungguh-sungguh belajar matematika, memberikan seluruh konsentrasinya saat perkuliahan berlangsung. Akan tetapi dalam memahami dan mampu mengimplementasikan materi matematika yang disampaikan dalam menjawab sebuah soal, itu merupakan hal yang sulit. Butuh bimbingan, arahan dan penjelasan yang harus dilakukan secara intensif dan semuanya pun

terhambat oleh waktu yang hanya memberikan waktu sebanyak dua (2) sks untuk matematika.

Menjadikan matematika sebagai sesuatu yang luar biasa, sebelumnya dibenci oleh sebagian besar mahasiswa prodi Teknik Informatika yang memang berasal dari bangku SMK yang tidak menyukai matematika, hingga dibangku kuliah mahasiswa pun masih bertemu dengan matematika. Mendorong minat dan motivasi belajar matematika bagi mahasiswa program studi Teknik Informatika dalam penelitian ini bukanlah hal yang mudah, karena meyakinkan mahasiswa betapa penting dan menyenangkannya belajar matematika membutuhkan pendekatan dan kesabaran serta kreatifitas yang tinggi dalam menyampaikan dan mengemasnya menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diterima oleh mahasiswa kita.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa sebenarnya tinggi, mahasiswa mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk mengikuti perkuliahan matematika. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang disampaikan saat perkuliahan matematika mampu menarik perhatian mahasiswa. Mahasiswa merasa nyaman mengikuti perkuliahan matematika yang diberikan dosen, sehingga hamper setengah dari jumlah mahasiswa mengaku berkonsentrasi tinggi saat pelaksanaan perkuliahan matematika. Akan tetapi dari latar belakang mahasiswa program studi Teknik Informatika yang mayoritas berasal dari SMK, seperti sudah disebutkan bahwa matematika di SMK bukanlah mata pelajaran yang dispesialkan tapi menjadi mata pelajaran yang menakutkan dan sebenarnya mereka pun menyadari pentingnya matematika akan tetapi mereka belum mempunyai pengetahuan yang cukup luas untuk matematika sehingga sebagian besar dari mereka tidak mempunyai kesadaran yang tinggi untuk belajar sendiri, menggali informasi lebih mendalam terkait matematika karena mereka masih menganggap matematika adalah sesuatu yang sulit untuk dipelajari.

Selain minat belajar, motivasi belajar pun tidak kalah penting untuk diperhatikan. Motivasi belajar dapat mendorong mahasiswa untuk terus lebih baik. Motivasi belajar berasal dari dua unsur yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi terutama dalam unsur instrinsik yang menyatakan bahwa mahasiswa mempunyai tingkat kedisiplinan, ketekunan, kemandirian dalam belajar cukup tinggi. Akan tetapi setelah dikaji lebih lanjut, banyak diantara mereka yang berusaha mengandalkan aplikasi-aplikasi matematika yang berbasis android untuk membantu mahasiswa dalam perkuliahan matematika. akan tetapi, penggunaan aplikasi tersebut kurang optimal sehingga sebagian besar dari mereka hanya mampu mengandalkan aplikasi-aplikasi tersebut dan mendapatkan hasil akhir tanpa memperdulikan proses pengerjaannya. Sehingga dorongan

untuk belajar dan berprestasi pun dapat disimpulkan kurang optimal.

B. SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian terkait minat dan motivasi belajar mahasiswa program studi teknik informatika, maka perlu menjadi perhatian bagi dosen matematika khususnya untuk mampu memberikan perkuliahan yang menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini matematika masih menjadi mata kuliah yang ditakuti dan dianggap tidak berguna. Tantangan bagi dosen matematika khususnya pada disiplin ilmu yang berbeda untuk dapat meyakinkan mahasiswanya betapa pentingnya belajar matematika. Selain itu selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini yang membahas hubungan atau pengaruh minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajarnya.

REFERENCES

- AY Avanda, S. P. (2020). Eksistensi Aplikasi Photomath dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Lomba dan Seminar Nasional Matematika XVIII* (pp. 1-8). Yogyakarta: UNY.
- B Murtiyasa, A. A. (2021). Analisis Efektivitas Brainly sebagai Platform E-learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 141-150.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyid, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Dwi Ariani Finda Yuniarti, G. W. (2022). DGMATH: Media Digital Matematika Berbasis Android untuk Siswa Sekolah Dasar Materi Operasi Bilangan Menggunakan Metode RnD. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 41-51.
- Fadillah, A. (2016). ANALISIS MINAT BELAJAR DAN BAKAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *MATHLINE: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 113-122.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- MT Agustina, D. K. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 120-128.
- Nurhasanah, S. d. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar. *JP MANPER: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 128-135.
- RA Tampubolon, d. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 3125-3133.
- RN Friantini, R. W. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6-11.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sirait, E. D. (2016). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI. *Jurnal Formatif*, 35-43.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Warti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STIKIP Garut*, 177-185.
- Y Anggraini, I. S. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Symbolab Dengan Metode Konvensional Pada Mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 29-38.